

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Efektivitas pembelajaran daring turut mempengaruhi pembentukan karakter para remaja di sekolah menengah atas. Para remaja yang juga berperan sebagai peserta didik di sekolah menengah atas, dihadapkan dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Literatur menunjukkan bahwa pembelajaran daring terkesan baru dan terpaksa, adanya jarak antara para agen pendidikan dan para peserta didik, pemahaman berteknologi yang belum memadai, adanya pengeluaran biaya yang besar, dan adanya dinamika belajar yang lebih banyak menjadikan para peserta didik sebagai sentral dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa, para remaja di sekolah menengah atas berhadapan dengan suatu sistem pembelajaran yang berubah dan tidak seperti biasanya.

Dalam pertumbuhan dan perkembangan remaja, peran pendidikan serta aktivitas belajar-mengajar di sekolah turut menentukan pertumbuhan dan perkembangan karakter seorang remaja. Dalam lingkungan sekolah menengah atas, para peserta didik yang juga adalah seorang remaja, belajar untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afeksi, dan psikomotorik. Lewat seorang guru dan teman-teman serta sarana dan prasarana di sekolah, mereka dilatih untuk belajar bagaimana berperilaku baik, kreatif, inovatif, eksploratif, menghargai sesama, bekerjasama, bersaing secara sehat, bertanggungjawab dengan tugas sekolah, memanfaatkan fasilitas sekolah demi perkembangan potensi diri, menciptakan metode belajar secara mandiri dan masih banyak nilai-nilai dasar yang menunjukkan sumbangsih pendidikan dalam membentuk karakter remaja. Hal ini menunjukkan bahwa karakter remaja tidak hanya dibentuk dalam lingkungan keluarga melainkan juga dalam lingkungan sekolah.

Masa remaja sangat identik dengan kompleksitas perubahan. Kompleksitas perubahan yang dialami oleh remaja adalah faktor dasar yang kerap menjadikan remaja tidak matang dan tidak dewasa. Pelaksanaan pembelajaran daring dalam dunia pendidikan turut merubah pembentukan karakter para remaja. Dinamika pembelajaran daring yang menekankan adanya jarak, memberi peluang bagi setiap remaja di sekolah menengah atas untuk membentuk mereka menjadi pribadi yang berkarakter baik lewat belajar mandiri, menciptakan metode belajar sendiri, memanfaatkan teknologi pendidikan secara baik, bekerja sama, tanggung jawab terhadap tugas sekolah, dan berpikir kritis. Tetapi pembelajaran daring juga memberikan tantangan bagi sebagian besar remaja yang masih dalam tahap belajar untuk tidak bertanggungjawab, menyalahgunakan teknologi dan media belajar, libur berlama-lama di rumah, menciptakan sikap bergantung, individual dan eksklusif. Berhadapan dengan hal ini, setiap remaja yang sementara belajar bisa mengalami pembentukan karakter yang baik tetapi bisa juga mengalami pembentukan karakter yang buruk. Remaja yang mengalami pembentukan karakter yang baik akan berdampak pada tingkat pertumbuhan dan perkembangan pribadi menjadi sungguh-sungguh dewasa dan bijaksana, sedangkan remaja yang mengalami pembentukan karakter yang buruk akan berdampak pada pembentukan pribadi yang kurang matang.

Pembentukan karakter remaja tidak terlepas dari kehadiran para agen pendidikan yang berperan penting sebagai tolak ukur kedewasaan dan kematangan. Karakter diri yang baik, dewasa dan matang bermula dari nilai-nilai yang ditanamkan oleh para agen pendidikan yang berkarakter baik, dewasa dan matang. Di rumah, para remaja berjumpa dengan orang tua, di sekolah para remaja berjumpa dengan para guru dan tenaga pendidik lainnya, juga para remaja berjumpa dengan masyarakat umum. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, karakter para remaja cenderung berubah ke arah yang negatif karena jarak (*distance*) antara para siswa dan para agen pendidikan. Kenyataan adanya jarak ini memberi peluang bagi para siswa untuk terlepas dari pengawasan seorang guru yang memiliki tugas pokok membimbing, mengajar, mendidik, mengarahkan, dan melatih. Misalnya para guru tidak mempunyai waktu dan tempat yang efektif dalam mengontrol penggunaan

teknologi, ketiadaan bimbingan keterampilan tangan, ketiadaan bimbingan konseling dan kehilangan fungsi guru sebagai panutan berperilaku.

Pelaksanaan pembelajaran daring di rumah juga menimbulkan persoalan bagi orang tua. Persoalan ini berdampak pada ketiadaan totalitas dalam mengasuh, mengarahkan, membimbing serta mendidik para remaja layaknya seorang guru di sekolah. Para remaja yang melaksanakan pembelajaran daring di rumah tidak mendapat kontrol yang efektif oleh orang tua karena minimnya pengetahuan dan cara mendidik serta cara mengajar yang baik. Sebagian besar remaja yang minim kontrol, kerap menjadikan peluang ini sebagai momen untuk bermalasan-malasan. Hal ini dengan sendirinya akan membentuk karakter remaja yang kurang bertanggungjawab. Dengan demikian, para remaja akan menjadi individu yang kurang aktif dan tidak matang.

Dapat disimpulkan bahwa dalam hidupnya, seorang remaja tidak hanya sekedar bertumbuh dan berkembang. Dalam proses bertumbuh dan berkembang, seorang remaja butuh bimbingan, arahan, persiapan atau orientasi, pembinaan, dan perlindungan. Remaja yang identik dengan ketidakmatangan masih harus dibimbing, dan diarahkan agar menjadi remaja yang matang dan dewasa. Pembelajaran daring yang cenderung terpaksa dan tanpa persiapan sangat mempengaruhi karakter para remaja yang sementara bertumbuh dan berkembang di sekolah menengah atas. Pelaksanaan pembelajaran daring perlu dipersiapkan dengan baik agar disesuaikan dengan karakter belajar para peserta didik dan pendidik. Di pihak remaja, persiapan pelaksanaan pembelajaran daring dapat menjadikan sarana untuk bertumbuh secara matang dan dewasa.

4.2 Saran

Gambaran keseluruhan pelaksanaan pembelajaran daring belum menunjukkan standar efektivitas yang baik bagi para peserta didik dan pendidik dalam dunia pendidikan. Gambaran pelaksanaan pembelajaran daring yang terkesan ambigu ini, berpengaruh sampai pada karakter para peserta didik yang juga adalah remaja. Pelaksanaan pembelajaran daring membawa pengaruh positif dan negatif dalam pembentukan karakter remaja. Oleh karena itu, secara sederhana

penulis menganjurkan beberapa saran atau hal yang perlu mendapat perhatian dari beberapa pihak yang terlibat aktif dalam proses pembentukan karakter remaja

Pertama, pemberlakuan pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah-sekolah perlu dipersiapkan secara matang. Ada banyak hal yang harus dipersiapkan antara lain: ketersediaan fasilitas pembelajaran daring, misalnya teknologi pendidikan berupa *gadget* dan laptop yang tersambung dengan jaringan internet, koneksi jaringan internet, aplikasi-aplikasi belajar yang cocok dengan para remaja yang sementara belajar. Ketersediaan teknologi dan sarana pembelajaran daring juga harus diimbangi dengan kemampuan para peserta didik dalam mengoperasikan teknologi tersebut. Konsekuensinya adalah bahwa para pendidik harus mempersiapkan dengan baik kemampuan para peserta didik dalam hal ini para remaja yang sementara duduk di bangku sekolah menengah atas. Hal ini bertujuan agar para remaja yang sementara belajar dapat paham dan mendayagunakan teknologi pembelajaran dengan baik. Di sisi lain latihan penguasaan dalam mengoperasikan sarana dan prasarana pembelajaran daring dapat membentuk mental para remaja untuk terlibat dalam aktivitas belajar-mengajar daring. Persiapan pemberlakuan pembelajaran daring dimaksudkan agar para peserta didik dan para pendidik dapat menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran yang diberlakukan.

Kedua, perlunya peningkatan kontrol sosial oleh para agen pendidikan, orang tua, guru dan masyarakat luas. Kontrol sosial merupakan hal penting yang dapat dilakukan oleh para agen pendidikan. Kontrol sosial menandakan bahwa orang tua, guru dan masyarakat luas bertanggung jawab terhadap para remaja. Dalam menjalankan kontrol sosial, orang tua, guru, dan masyarakat luas berperan dalam mengarahkan, melatih, membimbing, mendidik, membina, melindungi serta mengayomi para remaja yang sementara melaksanakan pembelajaran daring. Orang tua, guru dan masyarakat luas dapat bekerja sama membagikan nilai-nilai moral serta etika baik lewat kedekatan maupun menjadi figur contoh dalam berperilaku.

Sebagai orang tua di rumah, kontrol sosial dapat dilakukan dengan cara memperhatikan kebutuhan fasilitas selama belajar daring di rumah, orang tua juga dapat mengontrol waktu belajar para remaja di rumah dan orang tua juga berperan

untuk menyeleksi teknologi atau sarana pendidikan mana yang cocok dengan para remaja.

Sebagai seorang guru, peran guru selama pembelajaran daring dapat dilakukan dengan cara menentukan waktu pertemuan secara daring, bekerjasama dengan orang tua dalam mengontrol kaum remaja, menentukan aplikasi pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran daring, memanfaatkan teknologi komunikasi untuk membangun relasi dan mengetahui keadaan para remaja.

Masyarakat juga memiliki peran yang besar dalam proses pendidikan ini. Peran masyarakat luas dapat dilakukan dengan cara mendidik dan membimbing para remaja lewat buku-buku yang dibaca oleh para remaja. Masyarakat luas juga dapat menyajikan konten-konten yang berisi, bermoral dan berintelektual lewat media-media sosial, media massa maupun media elektronik.

Ketiga, perlunya peningkatan kompetensi guru di sekolah. Pembentukan karakter remaja juga sangat bergantung pada kompetensi guru. Kompetensi guru menunjukkan kapasitas atau kelayakan seorang guru dalam mendidik dan mengajar para peserta didik. Kompetensi guru dapat diimplementasikan tidak hanya memfokuskan perhatian pada distribusi ilmu pengetahuan tetapi juga perhatian pada pembentukan karakter. Seorang guru dituntut agar benar-benar menguasai bidangnya dan menjadi figur teladan yang baik bagi para peserta didik. Dalam pembelajaran daring, kompetensi guru sangat dibutuhkan oleh para remaja yang sementara belajar. Kompetensi guru selama pelaksanaan pembelajaran daring mesti ditunjukkan lewat kedekatannya dengan para peserta didik, cara membangun relasi dengan para peserta didik, sosialisasi metode belajar yang baik, membaca karakter para peserta didik, pembuatan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan dalam lingkungan sekolah. Guru yang berkompeten tidak hanya berorientasi pada pencapaian kuantitas (nilai) tetapi berorientasi pada kualitas.

Keempat, peningkatan peran pemerintah dalam membuat kebijakan dalam dunia pendidikan dan penyediaan fasilitas-fasilitas sekolah yang berkualitas. Kebijakan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 oleh pemerintah di satu sisi telah menyelamatkan para peserta didik dan pendidik dalam dunia pendidikan. Namun di sisi lain kebijakan pembelajaran daring mengorbankan banyak hal. Kolaborasi pendidikan dengan teknologi modern membuat sebagian

besar para peserta didik dan pendidik tidak mengenyam pendidikan secara baik karena kekurangan fasilitas pembelajaran dan sumber daya manusia yang masih minim pengetahuan dalam mengoperasikan teknologi. Dalam membuat sebuah kebijakan pemerintah perlu mempersiapkan segala sesuatu agar kebijakan yang dibuat dapat terealisasi dengan baik. Pemerintah sebagai para pemangku jabatan juga perlu menyediakan sumber daya teknologi yang berkualitas agar dapat tercapai pemenuhan kebutuhan pendidikan yang berkualitas. Penyediaan fasilitas-fasilitas yang baik oleh pemerintah dengan sendirinya dapat membantu pembentukan karakter para remaja lewat pengembangan minat dan hobi.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS

Husamah. *Kamus Psikologi Super Lengkap*. Yogyakarta: ANDI, 2015.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

BUKU-BUKU

Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Ansyar, Mohamad. *Kurikulum, Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Kencana: Jakarta, 2015.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. *Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja*. Jakarta: BKKBN, 2012.

Badan Pusat Statistik. *Profil Kriminalitas Remaja 2010*. Jakarta: BPS, 2010.

Belawati, Tian. *Pembelajaran Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019.

Gunarsa, J. Singgih D. dan Singgih D. Gunarsa. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1978.

Desmaryani, Susi. “Peran Orang Tua Mendukung dan Mengawasi Proses Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Media Online”. dalam Hadion Wijoyo, Denok Sunarsi, Irjus Indrawan. ed. *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Efendi Pohan, Albert. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020.

Gaspersz, Sherly. “Dampak Sistem Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi”. dalam Janner Simarmata. ed. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

- Gilang K, R. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Lutfi Gilang, 2020.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Remaja Dimensi-Dimensi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju, 1995.
- Harsanto. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Haryatmoko. *Jalan Baru Kepemimpinan dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Herlina, Dyna. *Literasi Media Teori dan Fasilitasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*. penerj. Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Iswadi, *Profesi Kependidikan*. Jakarta: In Media, 2020.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Jamaludin. “Tantangan Belajar Daring di Era New Normal”. dalam Janner Simarmata. ed. *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Kebung, Konrad. *Anak-Anak dalam Perkembangan Sibernetik*. Jakarta: Cerdas Pustaka, 2019.
- Kusumaningrum, Desi Eri., Djum-Djum Noor Benty, dan Imam Gunawan, *Manajemen Peserta Didik*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Lerner. Richard M dan Laurence Steinberg. “The Scientific Study of Adolescent Development” dalam Richard M. Lerner dan Laurence Steinberg. ed. *Handbook Of Adolescent Psychology*. New Jersey: John Wiley dan Sons, Inc, 2004.
- Lintong, Marcel M. *Gagasan-Gagasan Pendidikan Kontemporer*. Jakarta: Cahaya Pineleng, 2011.
- Mahdayeni. “Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) dalam Masa Pandemi, Efektifkah?”. dalam Hadion Wijoyo, Denok Sunarsi, Irjus Indrawan. ed. *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Manu, Maximus. *Psikologi Perkembangan Memahami Perkembangan Manusia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- Monks, F.J dkk. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. penerj. Siti Rahayu Haditono. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1982.

- Mulawarman. “Strategi Penanganan Problematika Penggunaan Internet: Konseling Singkat Berfokus Solusi (*Solution-Focused Brief Counseling*)”. dalam Mulawarman. ed. *Problematika Penggunaan Internet*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, 2014.
- Papalia, Diane E., Sally Wendkos Old, dan Ruth Duskin Feldman, *Human Development*. penerj. A.K Anwar. Jakarta: Kencana, 2008.
- Rahmadhani, May Vitha. “Efektivitas Proses Pembelajaran Masa Pandemi”. dalam Hadion Wijoyo, Denok Sunarsi, dan Irjus Indrawan. ed. *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Rathus, Spencer A. *Childhood and Adolescence Voyages in Development*. United States Of America: Cengage Learning, 2017.
- Republik Indonesia. “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” dalam *Himpunan Lengkap Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Saufa, 2014.
- Sadiman, Arief S. dkk., *Media Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Santrock, John W. *Adolescence*. New York: McGraw-Hill Education, 2016.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Schneiders, Alexander A. *Adolescents and The Challenge of Maturity*. United State Of America: Milwaukee, 1965.
- Sherly Gaspersz, Sherly. “Dampak Sistem Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi”. dalam Janner Simarmata. ed. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Sudarman, Momon. *Daring Duraring Belajar dari Rumah*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021.
- Suwandi, Sarwiji. *Pendidikan Literasi*. Bandung: PT Rosdakarya, 2019.
- Uktolseja, Lulu Jola. “Metamorfosa Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid-19, dalam Janner Simarmata. ed. *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Covid-19 Konsep, Strategi, Dampak dan Tantangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Wahyu. *Pendidikan Karakter*. penyunt. Ersis Warmansyah Abbas. Bandung: Wahana Jaya Abadi, 2013.
- Widyastuti, Ana. *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, Bdr*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.

Wijoyo, Hadion. "Teknologi dan Media Pembelajaran di Masa Pandemi". dalam Hadion Wijoyo, Denok Sunarsi, dan Irjus Indrawan. ed. *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Yulianto, Daris. *Penguatan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.

JURNAL

Al Hakim, Muhammad Fadhil dan Abdul Azis, "Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19". *Educational Journal of History and Humanities*, 4:1, Aceh: Juni 2021.

Amadea, Monica dan Rayini Dahesihsari. "Hambatan dalam Pengadopsian *E-Learning* pada Pengajar Perguruan Tinggi di Jabodetabek". *Widya Dharma Jurnal Kependidikan*, 28:1, Yogyakarta: Oktober 2015.

Astuty, Widya dan Abdul Wachid Bambang Suharto, "Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam Daring dengan kurikulum Darurat". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9:1, Purwokerto: July 2021.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. *Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja*. Jakarta: BKKBN, 2012.

Buulolo, Sister dkk. "Pembelajaran Daring: Tantangan Pembentukan Karakter dan Spiritual Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Kristen*, 1:2, Tawangmangu, Desember 2020.

Eka Santika, I wayan. "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring". *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3:1, Denpasar, Juni 2020.

Elfahmi, Roni. "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Seunagen". *Jurnal Bionatural*, 7:2, Seunagen: September 2021.

Firman dan Sari Rahayu Rahman. "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19". *Indonesian Journal Of Educational Science*, 2:2, Sulawesi Barat: Maret 2020.

Fransiska Dewi, Tia Ayu dan Arief Sadjiarto. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19". *Jurnal Basicedu*, 5:4, Riau, April 2021.

Fransiskus Ambarita, Charles. "Pengaruh Pembelajaran Online dan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sianjur Mula-Mula". *Jurnal Guru Kita*, 5:3, Medan, Juni 2020.

- Hanif Fahmi, Muhammad. “Komunikasi Synchronous dan Asynchronous dalam E-Learning Pada Covid-19”. *Jurnal Nomosleca*, 6:2, Malang, Oktober 2020.
- Haryadi, Rudi dan Fitria Selviani. “Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”. *Academy of Education Journal*, 12:2, Serang, Juli 2021.
- Humaidi, Abdul Qohar, dan Swasono Raharjo. “Respon Siswa Terhadap Penggunaan Video *Youtube* sebagai Media pembelajaran Daring Matematika”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10:2, Malang: January 2022.
- Ika Handrini, Oktavia dan Siti Sri Wulandari. “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Studi From House (SFH) Selama Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8:3, Surabaya: April 2020.
- Irawati Simatupang, Nova. “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Online Pada Siswa SMA dalam Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14:1, Jakarta: April 2021.
- Izzatunnisa, Lita dkk. “Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi dalam Proses Belajar dari Rumah”. *Jurnal Pendidikan*, 9:2, Jakarta, Juli 2021.
- Jamun, Yohanes M., Hironomus E.A.W, Rudolog Ngalu, “Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Pola interaksi Sosial Siswa SMA di Kecamatan Langke Rembong”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3:1, Ruteng: Januari 2019.
- Karwati, Euis. “Pengaruh Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa”. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17:1, Bandung, Juli 2014.
- Lilawati, Agustien. “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5:1, Gresik: Juli 2020.
- Meilani, Leni., Bahja Bastulbar, dan Wienike D. Pratiwi. “Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11:3, Jawa Barat: September 2021.
- Mustakin. “Efektivitas Media Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika”. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2:1, Sulawesi Selatan: Mey 2020.
- Pradanawati, Rima Asih dan Erlina Prihatnani. “Efektivitas Penggunaan Video Tutorial dalam Pembelajaran Daring ditinjau dari Tanggung Jawab Siswa”. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 12:3, UNKRIS Satya Wacana, Desember 2021.

Puspita Sari, Sioratna dan Jessica Erfani Bermuli. “Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter”. *Jurnal Kependidikan*, 7:1, Universitas Pelita Harapan: Maret 2021.

Putra, Aan dan Fitriya Syelitiar. “Systematic Literature Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring”. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 2:2, Kerinci: Mei 2021.

Supriyanti, Titin dan Dwi Aprillia Setia Asih. “Efektivitas Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Selama Pandemi Covid-19 di SMAN 20 Jakarta”. *Research and Development Journal of Education*, 7:2, Jakarta: Oktober 2021.

Widyastuti, Ana. *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, Bdr.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.

Yosafat Massie, Alessandro dan Kristina Roseven Nababan. “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa”. *Jurnal Satya Widya*, 37:1, Salatiga, Juni 2021.

Zarkasih Putro, Khamim. “Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja”. *Jurnal Aplikasia*, 17:1, Yogyakarta, Maret 2017.

SEMINAR, MAKALAH

Agustina, Riska dkk. “Sejarah, Tantangan, dan Faktor Keberhasilan dalam Pengembangan *E-Learning*”. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1 November 2016.

Apriyanti, Nurliana dan Feli Cianda Adrin Burhendi, “Transformasi Pendidikan Menyongsong SDM di Era Society 5,0”. Prasarana yang disampaikan dalam Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar di Universitas Muhammadiyah, Jakarta 2020.

Sutanta, Edhi. “Konsep dan Implementasi *E-Learning* (Studi Kasus Pengembangan *E-Learning* di SMAN 1 Sentolo Yogyakarta)”. Makalah, Institut Sains dan Teknologi Akprind Yogyakarta, 2009.

SURAT KABAR

Bagir, Haidir. “Menyoal Pendidikan Karakter.”, *Media Indonesia*, 18 Oktober 2018.

INTERNET

<https://ldikti.12.ristekdikti.go.id/2014/01/23-permendikbud-no-109-tahun>. diakses pada 2 Desember 2021.

<https://amp.kompas.com/global/read/2020/04/12/102647970/remaja-ini-digugat-karena-melakukan-perbuatan-cabul>. diakses pada 18 Agustus 2021.

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/>. diakses pada 27 September 2021.

<https://radarwali.jawapos.com/read/2021/05/19/22148/potensi-kenakalan-remaja-di-negara-meningkat-saat-pandemi>. diakses pada 21 Agustus 2021.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download27bdb5850ac3939>. diakses pada 24 Maret 2022.

<https://www.merdeka.com/peristiwa/diminta-belajar-di-rumah-karena-corona-pelajar-jombang-kedapatan>. diakses pada 18 Agustus 2021.